



GUBERNUR SUMATERA SELATAN

PERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN NOMOR : 6 TAHUN 2007

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2007

GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional khususnya Sumatera Selatan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani, dipandang perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian Tahun Anggaran 2007 yang diatur dengan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan;

Mengingat : 1 Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1814);

2 Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2824);

3 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);

4 Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);

5 Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);

- 6 Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
- 7 Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2005 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2006 (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4571);
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara RI Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 2000 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
- 10 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Kpts/TP.260/1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
- 11 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 175/Kpts/KP.150/3/2003 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
- 12 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
- 13 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
- 14 Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Kerja Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
- 15 Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 03/M-DAG/PER/2/2006, tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- 16 Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 34/M-DAG/PER/10/2006, tentang Pencabutan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 27/M-DAG/PER/7/2006, tentang Perubahan Atas Lampiran I. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 03/M-DAG/PER/2/2006, tentang Pengadaan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- 17 Keputusan Menteri Pertanian No. 66/Kpts/SP.130/1/2006, tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;

- 18 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 66/Permentan/OT.140/12/2006, tentang Kebutuhan dan Harga Eceran tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2007;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2007.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

- 1 Provinsi adalah Provinsi Sumatera Selatan.
- 2 Gubernur adalah Gubernur Sumatera Selatan.
- 3 Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
- 4 Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di tingkat pengecer resmi atau kelompok tani.
- 5 Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.
- 6 Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
- 7 Perkebunan adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
- 8 Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
- 9 Pembudidayaan ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang.
- 10 Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk Urea, NPK, ZA dan SP-36 di dalam Negeri.

- 11 Distributor pupuk adalah badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen pupuk untuk melakukan pembelian, penyimpanan dan penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi.
- 12 Pengecer resmi adalah perorangan atau badan usaha yang ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung kepada konsumen akhir (petani/perkebunan/peternakan/pebudidaya ikan atau udang).
- 13 Cadangan pupuk bersubsidi adalah pupuk Urea bersubsidi yang dikuasai oleh Pemerintah (Departemen Pertanian) yang digunakan untuk memenuhi kekurangan alokasi kebutuhan pupuk di daerah agar tidak terjadi kelangkaan
- 14 Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersamaan pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
- 15 Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang.
- 16 Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya

BAB III

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2007
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut provinsi, jenis dan jumlah, seperti tercantum pada Lampiran Peraturan ini
- (3) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud ayat (2), dirinci lebih lanjut menurut kabupaten/kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang disahkan dengan Keputusan Gubernur
- (4) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang disahkan dengan Keputusan Bupati/Walikota
- (5) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu Wilayah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah kabupaten/kota ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota
- (3) Realokasi antar kabupaten/Kota dalam wilayah provinsi ditetapkan lebih lanjut oleh Gubernur
- (4) Realokasi antar provinsi ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Jenderal tanaman pangan

BAB IV

CADANGAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Untuk memenuhi kekurangan pupuk Urea bersubsidi, terutama pada puncak musim tanam, disediakan cadangan sebanyak 200.000 ton

- (2) Cadangan pupuk urea bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian dari alokasi pupuk Urea sebanyak 4.500.000 ton
- (3) Pemanfaatan cadangan pupuk Urea bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Tanaman Pangan
- (4) Mekanisme penyaluran cadangan pupuk Urea bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai Peraturan Menteri Perdagangan

BAB V

PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk Urea, ZA, SP-36 dan NPK yang diadakan oleh Produsen
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk kalimantan dan PT. Petrokimia Gresik

Pasal 7

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (1) harus diberi label tambahan yang berbunyi "Pupuk Bersubsidi Pemerintah" yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus

Pasal 8

- (1) Pengecer resmi yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET)
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.200,- per kg;
 - b. Pupuk ZA = Rp. 1.050,- per kg;
 - c. Pupuk SP-36 = Rp. 1.550,- per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 1.750,- per kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang di kios pengecer resmi secara tunai

Pasal 9

Produsen sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (2), distributor, dan pengecer resmi wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang sesuai alokasi yang telah ditetapkan

Pasal 10

Pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Tentang Pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian

BAB VI

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

Produsen berkewajiban melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Provinsi dan Kabupaten/Kota melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) dan Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM)

Pasal 13

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Provinsi menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan ini dilaksanakan secara efektif pada tanggal 1 Januari 2007

Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dalam Berita Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 19 Februari 2007

GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

dto.

SYAHRIAL OESMAN

Diundangkan di Palembang
pada tanggal 19 Februari 2007

Plt. SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN,

dto.

H. INDRA RUSDI
Pembina Utama Madya
NIP. 010110317

BERITA DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2007 NOMOR 1 SERI E

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007
MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN

JENIS PUPUK : UREA
PROVINSI : SUMATERA SELATAN
(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	104,000.0	14,144.0	12,168.0	10,400.0	8,320.0	9,152.0	7,384.0	6,240.0	5,720.0	6,240.0	7,800.0	8,112.0	8,320.0
2	Hortikultura	14,747.0	2,006.0	1,725.0	1,475.0	1,180.0	1,298.0	1,047.0	885.0	811.0	885.0	1,106.0	1,150.0	1,179.0
3	Perkebunan Rakyat	35,302.0	4,801.0	4,130.0	3,530.0	2,824.0	3,107.0	2,506.0	2,118.0	1,942.0	2,118.0	2,648.0	2,754.0	2,824.0
4	Peternakan	473.0	64.0	55.0	47.0	38.0	42.0	34.0	28.0	26.0	28.0	35.0	37.0	39.0
5	Perikanan Budidaya	5,478.0	745.0	643.0	548.0	437.0	481.0	390.0	329.0	301.0	329.0	411.0	426.0	438.0
JUMLAH		160,000.0	21,760.0	18,721.0	16,000.0	12,799.0	14,080.0	11,361.0	9,600.0	8,800.0	9,600.0	12,000.0	12,479.0	12,800.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	364.0	38.0	50.0	49.0	29.0	24.0	18.0	24.0	36.0	35.0	21.0	21.0	19.0
2	Musi Banyuasin	11,183.0	1,149.0	1,494.0	1,459.0	871.0	782.0	577.0	728.0	1,083.0	1,060.0	696.0	705.0	579.0
3	Banyuasin	14,948.0	2,786.0	1,859.0	552.0	174.0	920.0	1,410.0	463.0	8.0	12.0	1,663.0	2,656.0	2,445.0
4	Ogan Ilir	6,310.0	99.0	5.0	146.0	123.0	1,674.0	2,483.0	1,263.0	86.0	8.0	225.0	192.0	6.0
5	OKI	19,852.0	2,083.0	2,710.0	2,647.0	1,580.0	1,294.0	954.0	1,322.0	1,965.0	1,932.0	1,150.0	1,165.0	1,050.0
6	OKU Timur	20,447.0	3,380.0	2,474.0	2,209.0	3,005.0	2,058.0	334.0	966.0	581.0	558.0	1,408.0	1,131.0	2,343.0
7	OKU	1,705.0	179.0	233.0	227.0	136.0	111.0	82.0	114.0	169.0	165.0	99.0	100.0	90.0
8	OKU Selatan	5,145.0	630.0	647.0	506.0	288.0	303.0	244.0	323.0	453.0	509.0	365.0	428.0	449.0
9	Muara Enim	7,355.0	1,527.0	540.0	644.0	575.0	585.0	678.0	407.0	168.0	614.0	192.0	632.0	793.0
10	Lahat	5,876.0	473.0	733.0	719.0	958.0	227.0	231.0	219.0	293.0	669.0	707.0	442.0	205.0
11	Musi Rawas	7,581.0	1,459.0	1,041.0	791.0	345.0	996.0	234.0	228.0	587.0	375.0	991.0	401.0	133.0
12	Pagar Alam	2,281.0	239.0	311.0	304.0	182.0	149.0	110.0	152.0	226.0	221.0	132.0	134.0	121.0
13	Prabumulih	308.0	22.0	23.0	17.0	10.0	8.0	4.0	-	-	-	114.0	58.0	52.0
14	Lubuk Linggau	645.0	80.0	48.0	130.0	44.0	21.0	25.0	31.0	65.0	82.0	37.0	47.0	35.0
JUMLAH			14,144.0	12,168.0	10,400.0	8,320.0	9,152.0	7,384.0	6,240.0	5,720.0	6,240.0	7,800.0	8,112.0	8,320.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	374.0	50.0	43.0	37.0	30.0	33.0	26.0	24.0	21.0	22.0	29.0	29.0	30.0
2	Musi Banyuasin	736.0	100.0	86.0	74.0	59.0	65.0	52.0	44.0	41.0	44.0	55.0	57.0	59.0
3	Banyuasin	1,474.0	201.0	172.0	147.0	118.0	130.0	105.0	88.0	81.0	88.0	111.0	115.0	118.0
4	Ogan Ilir	1,842.0	251.0	215.0	184.0	147.0	162.0	133.0	112.0	101.0	110.0	137.0	143.0	147.0
5	OKI	739.0	100.0	90.0	74.0	59.0	65.0	52.0	44.0	40.0	44.0	55.0	57.0	59.0
6	OKU Timur	735.0	100.0	86.0	74.0	59.0	65.0	52.0	44.0	40.0	44.0	55.0	57.0	59.0
7	OKU	735.0	100.0	86.0	74.0	59.0	65.0	52.0	44.0	40.0	44.0	55.0	57.0	59.0
8	OKU Selatan	1,474.0	201.0	172.0	147.0	118.0	130.0	105.0	88.0	81.0	88.0	111.0	115.0	118.0
9	Muara Enim	736.0	100.0	86.0	74.0	59.0	65.0	52.0	44.0	41.0	44.0	55.0	57.0	59.0
10	Lahat	1,474.0	201.0	172.0	147.0	118.0	130.0	105.0	88.0	81.0	88.0	111.0	115.0	118.0
11	Musi Rawas	736.0	100.0	86.0	74.0	59.0	65.0	52.0	44.0	41.0	44.0	55.0	57.0	59.0
12	Pagar Alam	2,220.0	302.0	259.0	221.0	177.0	193.0	157.0	133.0	121.0	137.0	167.0	177.0	176.0
13	Prabumulih	736.0	100.0	86.0	74.0	59.0	65.0	52.0	44.0	41.0	44.0	55.0	57.0	59.0
14	Lubuk Linggau	736.0	100.0	86.0	74.0	59.0	65.0	52.0	44.0	41.0	44.0	55.0	57.0	59.0
JUMLAH			2,006.0	1,725.0	1,475.0	1,180.0	1,298.0	1,047.0	885.0	811.0	885.0	1,106.0	1,150.0	1,179.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	6,690.0	910.0	783.0	669.0	535.0	589.0	475.0	401.0	368.0	401.0	502.0	522.0	535.0
3	Banyuasin	4,178.0	568.0	488.0	418.0	334.0	368.0	297.0	251.0	230.0	251.0	313.0	326.0	334.0
4	Ogan Ilir	703.0	96.0	82.0	70.0	56.0	62.0	50.0	42.0	39.0	42.0	53.0	55.0	56.0
5	OKI	5,714.0	777.0	668.0	571.0	457.0	503.0	406.0	343.0	314.0	343.0	429.0	446.0	457.0
6	OKU Timur	923.0	126.0	108.0	93.0	74.0	81.0	65.0	55.0	51.0	55.0	69.0	72.0	74.0
7	OKU	2,690.0	366.0	315.0	269.0	215.0	237.0	191.0	161.0	148.0	161.0	202.0	210.0	215.0
8	OKU Selatan	846.0	115.0	99.0	85.0	68.0	74.0	60.0	51.0	46.0	51.0	63.0	66.0	68.0
9	Muara Enim	4,899.0	666.0	573.0	490.0	392.0	431.0	348.0	294.0	270.0	294.0	367.0	382.0	392.0
10	Lahat	1,730.0	235.0	203.0	173.0	138.0	152.0	123.0	104.0	95.0	104.0	130.0	135.0	138.0
11	Musi Rawas	5,985.0	814.0	700.0	598.0	479.0	527.0	425.0	359.0	329.0	359.0	449.0	467.0	479.0
12	Pagar Alam	427.0	58.0	50.0	43.0	34.0	37.0	30.0	26.0	24.0	26.0	32.0	33.0	34.0
13	Prabumulih	384.0	52.0	45.0	38.0	31.0	34.0	27.0	23.0	21.0	23.0	29.0	30.0	31.0
14	Lubuk Linggau	133.0	18.0	16.0	13.0	11.0	12.0	9.0	8.0	7.0	8.0	10.0	10.0	11.0
JUMLAH			4,801.0	4,130.0	3,530.0	2,824.0	3,107.0	2,506.0	2,118.0	1,942.0	2,118.0	2,648.0	2,754.0	2,824.0

RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palenbang	29.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
2	Musi Banyuasin	47.0	6.0	5.0	5.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0
3	Banyuasin	37.0	5.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0
4	Ogan Ilir	27.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0
5	OKI	20.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0
6	OKU Timur	39.0	5.0	5.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0
7	OKU	23.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0
8	OKU Selatan	35.0	5.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0
9	Muara Enim	37.0	5.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0
10	Lahat	42.0	6.0	5.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0
11	Musi Rawas	47.0	6.0	5.0	5.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0
12	Pagar Alam	32.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0
13	Prabumulih	23.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0
14	Lubuk Linggau	35.0	5.0	5.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0
JUMLAH			64.0	55.0	47.0	38.0	42.0	34.0	28.0	26.0	28.0	35.0	37.0	39.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA (Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	442.0	82.0	46.0	65.0	44.0	5.0	4.0	3.0	3.0	3.0	49.0	74.0	64.0
3	Banyuasin	395.0	51.0	64.0	38.0	30.0	33.0	27.0	22.0	21.0	22.0	28.0	29.0	30.0
4	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	OKI	639.0	87.0	75.0	65.0	51.0	56.0	45.0	38.0	35.0	38.0	48.0	50.0	51.0
6	OKU Timur	1,102.0	150.0	129.0	110.0	88.0	97.0	78.0	66.0	61.0	66.0	83.0	86.0	88.0
7	OKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Muara Enim	662.0	90.0	77.0	66.0	53.0	58.0	47.0	40.0	36.0	40.0	50.0	52.0	53.0
10	Lahat	648.0	45.0	45.0	28.0	30.0	77.0	64.0	53.0	48.0	53.0	66.0	68.0	71.0
11	Musi Rawas	1,149.0	180.0	155.0	132.0	106.0	116.0	94.0	80.0	73.0	80.0	54.0	33.0	46.0
12	Pagar Alam	441.0	60.0	52.0	44.0	35.0	39.0	31.0	27.0	24.0	27.0	33.0	34.0	35.0
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	5,478.0	745.0	643.0	548.0	437.0	481.0	390.0	329.0	301.0	329.0	411.0	426.0	438.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007
MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN

JENIS PUPUK : SP36
PROVINSI : SUMATERA SELATAN
(Dalam Ton)

No	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	21,084.0	2,166.0	1,793.0	1,940.0	1,762.0	1,798.0	1,494.0	1,410.0	1,330.0	1,345.0	1,908.0	1,980.0	2,158.0
2	Hortikultura	1,790.0	184.0	152.0	165.0	150.0	153.0	127.0	120.0	113.0	114.0	162.0	168.0	182.0
3	Perkebunan Rakyat	11,009.0	1,131.0	936.0	1,013.0	920.0	939.0	780.0	736.0	694.0	702.0	996.0	1,034.0	1,128.0
4	Peternakan	49.0	5.0	4.0	5.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	5.0	5.0
5	Perikanan Budidaya	2,625.0	270.0	223.0	242.0	219.0	224.0	185.0	176.0	165.0	167.0	238.0	247.0	269.0
	JUMLAH	36,557.0	3,756.0	3,108.0	3,365.0	3,055.0	3,118.0	2,589.0	2,445.0	2,305.0	2,331.0	3,309.0	3,434.0	3,742.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : SP36 : TANAMAN PANGAN (Dalam Ton)

SUBSEKTOR

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	18.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00
2	Musi Banyuasin	2,673.00	252.00	311.00	208.00	280.00	182.00	116.00	192.00	336.00	310.00	75.00	198.00	213.00
3	Banyuasin	2,732.00	360.00	218.00	365.00	180.00	140.00	16.00	15.00	1.00	3.00	169.00	523.00	742.00
4	Ogan Ilir	1,904.00	26.00	1.00	50.00	66.00	515.00	645.00	404.00	32.00	3.00	88.00	71.00	3.00
5	OKI	2,852.00	140.00	221.00	245.00	213.00	244.00	27.00	44.00	452.00	419.00	458.00	200.00	189.00
6	OKU Timur	3,561.00	504.00	422.00	328.00	313.00	103.00	426.00	341.00	6.00	9.00	355.00	420.00	334.00
7	OKU	610.00	49.00	61.00	80.00	74.00	35.00	22.00	37.00	66.00	65.00	40.00	39.00	42.00
8	OKU Selatan	619.00	66.00	52.00	34.00	29.00	29.00	27.00	46.00	49.00	83.00	62.00	59.00	83.00
9	Muara Enim	2,219.00	339.00	124.00	181.00	241.00	197.00	139.00	181.00	62.00	123.00	60.00	185.00	387.00
10	Lahat	1,099.00	71.00	108.00	137.00	119.00	41.00	30.00	37.00	82.00	149.00	167.00	109.00	49.00
11	Musi Rawas	2,279.00	315.00	231.00	237.00	192.00	287.00	32.00	87.00	193.00	131.00	374.00	131.00	69.00
12	Pagar Alam	289.00	24.00	30.00	38.00	35.00	17.00	10.00	18.00	31.00	29.00	19.00	18.00	20.00
13	Prabumulih	78.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	1.00	-	-	-	30.00	14.00	16.00
14	Lubuk Linggau	151.00	14.00	8.00	31.00	15.00	5.00	2.00	7.00	18.00	19.00	10.00	12.00	10.00
JUMLAH		21,084.00	2,166.00	1,793.00	1,940.00	1,762.00	1,798.00	1,494.00	1,410.00	1,330.00	1,345.00	1,908.00	1,980.00	2,158.00

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : SP-36
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	45.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	5.0
2	Musi Banyuasin	89.0	9.0	8.0	8.0	7.0	8.0	6.0	6.0	6.0	6.0	8.0	8.0	9.0
3	Banyuasin	177.0	18.0	15.0	16.0	15.0	15.0	13.0	12.0	11.0	11.0	16.0	17.0	18.0
4	Ogan Ilir	239.0	26.0	19.0	23.0	22.0	19.0	18.0	15.0	14.0	14.0	22.0	23.0	24.0
5	OKI	89.0	9.0	8.0	8.0	7.0	8.0	6.0	6.0	6.0	6.0	8.0	8.0	9.0
6	OKU Timur	89.0	9.0	8.0	8.0	7.0	8.0	6.0	6.0	6.0	6.0	8.0	8.0	9.0
7	OKU	89.0	9.0	8.0	8.0	7.0	8.0	6.0	6.0	6.0	6.0	8.0	8.0	9.0
8	OKU Selatan	177.0	18.0	15.0	16.0	15.0	15.0	13.0	12.0	11.0	11.0	16.0	17.0	18.0
9	Muara Enim	89.0	9.0	8.0	8.0	7.0	8.0	6.0	6.0	6.0	6.0	8.0	8.0	9.0
10	Lahat	177.0	18.0	15.0	16.0	15.0	15.0	13.0	12.0	11.0	11.0	16.0	17.0	18.0
11	Musi Rawas	89.0	9.0	8.0	8.0	7.0	8.0	6.0	6.0	6.0	6.0	8.0	8.0	9.0
12	Pagar Alam	263.0	28.0	20.0	26.0	23.0	21.0	19.0	18.0	15.0	16.0	24.0	26.0	27.0
13	Prabumulih	89.0	9.0	8.0	8.0	7.0	8.0	6.0	6.0	6.0	6.0	8.0	8.0	9.0
14	Lubuk Linggau	89.0	9.0	8.0	8.0	7.0	8.0	6.0	6.0	6.0	6.0	8.0	8.0	9.0
JUMLAH			184	152	165	150	153	127	120	113	114	162	168	182

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : SP36 : PERKEBUNAN RAKYAT (Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	2,056.00	211.0	175.0	189.0	172.0	175.0	146.0	138.0	129.0	131.0	185.0	193.0	212.0
3	Banyuasin	1,264.00	130.0	107.0	116.0	106.0	108.0	90.0	84.0	80.0	81.0	114.0	119.0	129.0
4	Ogan Ilir	220.00	22.0	19.0	20.0	18.0	20.0	15.0	15.0	14.0	14.0	20.0	21.0	22.0
5	OKI	1,746.00	179.0	148.0	161.0	146.0	149.0	124.0	117.0	110.0	111.0	158.0	164.0	179.0
6	OKU Timur	288.00	30.0	25.0	26.0	24.0	25.0	20.0	19.0	18.0	18.0	26.0	27.0	30.0
7	OKU	801.00	81.0	68.0	74.0	67.0	68.0	57.0	54.0	51.0	51.0	73.0	75.0	82.0
8	OKU Selatan	180.00	20.0	15.0	17.0	15.0	15.0	13.0	12.0	11.0	11.0	16.0	17.0	18.0
9	Muara Enim	1,499.00	154.0	128.0	138.0	126.0	128.0	105.0	99.0	94.0	96.0	136.0	141.0	154.0
10	Lahat	847.00	88.0	72.0	78.0	70.0	72.0	60.0	57.0	53.0	54.0	77.0	79.0	87.0
11	Musi Rawas	1,856.00	191.0	158.0	171.0	155.0	158.0	132.0	124.0	117.0	118.0	168.0	174.0	190.0
12	Pagar Alam	91.00	9.0	8.0	8.0	8.0	8.0	6.0	6.0	6.0	6.0	8.0	9.0	9.0
13	Prabumulih	120.00	12.0	10.0	11.0	10.0	10.0	9.0	8.0	8.0	8.0	11.0	11.0	12.0
14	Lubuk Linggau	41.00	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0
JUMLAH			1,131.0	936.0	1,013.0	920.0	939.0	780.0	736.0	694.0	702.0	996.0	1,034.0	1,128.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : SP36 : PETERNAKAN (Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	3.00	0.30	0.20	0.30	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.40	0.30	0.30
2	Musi Banyuasin	6.30	0.60	0.50	0.60	0.50	0.50	0.40	0.40	0.40	0.40	0.80	0.60	0.60
3	Banyuasin	3.90	0.40	0.30	0.40	0.30	0.30	0.20	0.20	0.20	0.20	0.60	0.40	0.40
4	Ogan Ilir	1.40	-	0.20	-	0.20	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.40	-	-
5	OKI	3.60	0.60	0.20	0.60	0.20	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.20	0.60	0.60
6	OKU Timur	4.80	0.50	0.40	0.50	0.40	0.40	0.30	0.30	0.30	0.30	0.40	0.50	0.50
7	OKU	0.80	-	0.10	-	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	-	-
8	OKU Selatan	3.60	0.40	0.30	0.40	0.30	0.30	0.20	0.20	0.20	0.20	0.30	0.40	0.40
9	Muara Enim	4.00	0.40	0.30	0.40	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.40	0.40
10	Lahat	4.80	0.50	0.40	0.50	0.40	0.40	0.30	0.30	0.30	0.30	0.40	0.50	0.50
11	Musi Rawas	6.00	0.60	0.50	0.60	0.50	0.50	0.40	0.40	0.40	0.40	0.50	0.60	0.60
12	Pagar Alam	2.00	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.20	0.20	0.20
13	Prabumulih	2.00	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.20	0.20	0.20
14	Lubuk Linggau	2.80	0.30	0.20	0.30	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.30	0.30
JUMLAH			5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	5.00	5.00	5.00

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : SP-36
SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA
(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	26.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00
3	Banyuasin	179.00	18.00	15.00	17.00	15.00	16.00	13.00	12.00	11.00	11.00	16.00	17.00	18.00
4	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	OKI	308.00	32.00	26.00	28.00	26.00	26.00	22.00	21.00	19.00	20.00	28.00	29.00	31.00
6	OKU Timur	528.00	54.00	45.00	49.00	44.00	45.00	37.00	35.00	33.00	34.00	48.00	50.00	54.00
7	OKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Muara Enim	317.00	33.00	27.00	29.00	26.00	27.00	22.00	21.00	20.00	20.00	29.00	30.00	33.00
10	Lahat	422.00	43.00	36.00	39.00	35.00	36.00	30.00	28.00	27.00	27.00	38.00	40.00	43.00
11	Musi Rawas	634.00	65.00	54.00	59.00	53.00	54.00	44.00	43.00	40.00	40.00	58.00	59.00	65.00
12	Pagar Alam	211.00	22.00	18.00	19.00	18.00	18.00	15.00	14.00	13.00	13.00	19.00	20.00	22.00
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	2,625.00	270.00	223.00	242.00	219.00	224.00	185.00	176.00	165.00	167.00	238.00	247.00	269.00

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007
MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN

JENIS PUPUK : ZA
PROVINSI : SUMATERA SELATAN
(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	2,227.0	261.0	162.0	172.0	191.0	190.0	154.0	138.0	106.0	121.0	209.0	257.0	266.0
2	Hortikultura	908.0	107.0	66.0	70.0	78.0	77.0	63.0	56.0	44.0	49.0	85.0	105.0	108.0
3	Perkebunan Rakyat	2,086.0	245.0	152.0	162.0	178.0	178.0	144.0	129.0	99.0	113.0	196.0	241.0	249.0
4	Peternakan	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			614.0	381.0	405.0	448.0	446.0	362.0	324.0	250.0	284.0	491.0	604.0	624.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : Tanaman Pangan
(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	1,0	0,2	-	0,2	0,2	-	-	-	77,0	-	0,2	-	0,2
2	Musi Banyuasin	1,272,0	186,0	138,0	121,0	126,0	28,0	11,0	25,0	-	96,0	104,0	138,0	222,0
3	Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ogan Ilir	725,8	39,0	1,0	30,0	44,0	157,0	140,0	108,0	15,0	2,0	87,0	97,0	5,8
5	OKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	OKU Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	OKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	41,6	6,8	2,0	3,0	3,0	1,0	0,2	1,8	2,0	10,0	3,8	2,0	6,0
9	Muara Enim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lahat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Musi Rawas	22,4	5,0	3,0	1,8	1,8	0,4	0,2	0,2	2,0	1,0	2,0	2,0	3,0
12	Pagar Alam	164,2	24,0	18,0	16,0	16,0	3,6	2,6	3,0	10,0	12,0	12,0	18,0	29,0
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			261,0	162,0	172,0	191,0	190,0	154,0	138,0	106,0	121,0	209,0	257,0	266,0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	24.00	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	3.0	3.0
2	Musi Banyuasin	44.00	5.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	4.0	5.0	5.0
3	Banyuasin	93.00	11.0	7.0	7.0	8.0	8.0	6.0	5.0	5.0	5.0	9.0	11.0	11.0
4	Ogan Ilir	115.00	15.0	9.0	13.0	9.0	8.0	9.0	6.0	6.0	6.0	11.0	13.0	16.0
5	OKI	44.00	5.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	4.0	5.0	5.0
6	OKU Timur	51.00	5.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	10.0	3.0	3.0	4.0	5.0	4.0
7	OKU	44.00	5.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	4.0	5.0	5.0
8	OKU Selatan	93.00	11.0	7.0	7.0	8.0	8.0	6.0	6.0	4.0	5.0	9.0	11.0	11.0
9	Muara Enim	43.00	5.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	4.0	5.0	5.0
10	Lahat	92.00	11.0	7.0	7.0	8.0	8.0	6.0	5.0	4.0	5.0	9.0	11.0	11.0
11	Musi Rawas	43.00	5.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	4.0	5.0	5.0
12	Pagar Alam	136.00	16.0	10.0	10.0	11.0	11.0	10.0	8.0	7.0	7.0	13.0	16.0	17.0
13	Prabumulih	43.00	5.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	4.0	5.0	5.0
14	Lubuk Linggau	43.00	5.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	4.0	5.0	5.0
JUMLAH			107	66	70	78	77	63	56	44	49	85	105	108

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT (Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	249.00	29.0	18.0	19.0	21.0	21.0	17.0	15.0	12.0	14.0	24.0	29.0	30.0
3	Banyuasin	258.00	30.0	19.0	20.0	22.0	22.0	18.0	16.0	12.0	14.0	24.0	30.0	31.0
4	Ogan Ilir	51.00	6.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	6.0	6.0
5	OKI	301.00	35.0	22.0	23.0	26.0	26.0	21.0	19.0	14.0	16.0	28.0	35.0	36.0
6	OKU Timur	400.00	47.0	29.0	31.0	33.0	34.0	28.0	25.0	19.0	22.0	38.0	46.0	48.0
7	OKU	150.00	18.0	11.0	12.0	13.0	13.0	10.0	9.0	7.0	8.0	14.0	17.0	18.0
8	OKU Selatan	101.00	12.0	7.0	8.0	9.0	9.0	7.0	6.0	5.0	5.0	9.0	12.0	12.0
9	Muara Enim	100.00	12.0	7.0	8.0	9.0	9.0	7.0	6.0	5.0	5.0	9.0	11.0	12.0
10	Lahat	100.00	12.0	7.0	8.0	9.0	9.0	7.0	6.0	5.0	5.0	9.0	12.0	11.0
11	Musi Rawas	251.00	29.0	18.0	19.0	22.0	21.0	17.0	16.0	12.0	14.0	24.0	29.0	30.0
12	Pagar Alam	51.00	6.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	5.0	6.0	6.0
13	Prabumulih	25.00	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	3.0	3.0
14	Lubuk Linggau	49.00	6.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	5.0	5.0	6.0
JUMLAH			245.00	152.00	162.00	178.00	178.00	144.00	129.00	99.00	113.00	196.00	241.00	249.00

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007
MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
PROVINSI : SUMATERA SELATAN
(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	7,910.0	928.0	578.0	612.0	625.0	625.0	546.0	490.0	374.0	430.0	743.0	912.0	1,047.0
2	Hortikultura	1,115.0	131.0	80.0	86.0	88.0	88.0	77.0	69.0	53.0	61.0	105.0	129.0	148.0
3	Perkebunan Rakyat	3,402.0	399.0	248.0	263.0	269.0	269.0	235.0	211.0	161.0	185.0	320.0	392.0	450.0
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			1,458.0	906.0	961.0	982.0	982.0	858.0	770.0	588.0	676.0	1,168.0	1,433.0	1,645.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN (Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	65.00	2.00	2.00	6.00	9.00	1.00	1.00	1.00	17.00	24.00	1.00	1.00	1.00
2	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Banyuasin	5,565.00	875.00	548.00	449.00	352.00	272.00	245.00	166.00	23.00	84.00	664.00	857.00	1,030.00
4	Ogan Ilir	1,517.00	21.00	1.00	80.00	169.00	341.00	295.00	307.00	174.00	24.00	61.00	42.00	2.00
5	OKI	62.00	2.00	2.00	5.00	8.00	1.00	1.00	1.00	15.00	24.00	1.00	1.00	1.00
6	OKU Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	OKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	192.00	11.00	7.00	20.00	20.00	2.00	1.00	5.00	22.00	93.00	5.00	3.00	3.00
9	Muara Enim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lahat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Musi Rawas	108.00	5.00	5.00	14.00	14.00	2.00	1.00	1.00	22.00	38.00	2.00	2.00	2.00
12	Pagar Alam	386.00	11.00	12.00	36.00	53.00	6.00	3.00	8.00	98.00	138.00	8.00	6.00	7.00
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	15.00	1.00	1.00	2.00	-	-	-	1.00	3.00	5.00	1.00	-	1.00
JUMLAH			928.00	578.00	612.00	625.00	625.00	546.00	490.00	374.00	430.00	743.00	912.00	1,047.00

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA (Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	28.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	3.0	3.0	4.0
2	Musi Banyuasin	58.0	7.0	4.0	5.0	5.0	5.0	4.0	3.0	3.0	3.0	6.0	6.0	7.0
3	Banyuasin	112.0	13.0	8.0	9.0	9.0	9.0	8.0	7.0	5.0	6.0	10.0	13.0	15.0
4	Ogan Ilir	139.0	16.0	10.0	11.0	11.0	11.0	10.0	9.0	7.0	7.0	13.0	16.0	18.0
5	OKI	56.0	6.0	4.0	4.0	5.0	5.0	4.0	3.0	3.0	3.0	5.0	7.0	7.0
6	OKU Timur	56.0	6.0	4.0	4.0	5.0	5.0	4.0	3.0	3.0	3.0	5.0	7.0	7.0
7	OKU	53.0	6.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	5.0	6.0	7.0
8	OKU Selatan	112.0	13.0	8.0	9.0	9.0	9.0	8.0	7.0	5.0	6.0	10.0	13.0	15.0
9	Muara Enim	54.0	7.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	7.0	7.0
10	Lahat	112.0	13.0	8.0	9.0	9.0	9.0	8.0	7.0	5.0	6.0	10.0	13.0	15.0
11	Musi Rawas	57.0	7.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	5.0	7.0	8.0
12	Pagar Alam	168.0	20.0	12.0	13.0	13.0	13.0	12.0	10.0	8.0	10.0	16.0	19.0	22.0
13	Prabumulih	55.0	7.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	2.0	3.0	6.0	6.0	8.0
14	Lubuk Linggau	55.0	7.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	2.0	3.0	6.0	6.0	8.0
JUMLAH			131.0	80.0	86.0	88.0	88.0	77.0	69.0	53.0	61.0	105.0	129.0	148.0

RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT
(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	408.0	48.0	30.0	32.0	32.0	33.0	27.0	25.0	19.0	22.0	39.0	47.0	54.0
3	Banyuasin	426.0	50.0	31.0	33.0	34.0	34.0	30.0	26.0	20.0	23.0	40.0	49.0	56.0
4	Ogan Ilir	83.0	9.0	6.0	6.0	6.0	6.0	6.0	5.0	4.0	6.0	8.0	10.0	11.0
5	OKI	490.0	57.0	35.0	38.0	39.0	39.0	34.0	31.0	23.0	27.0	46.0	56.0	65.0
6	OKU Timur	650.0	76.0	47.0	50.0	52.0	51.0	45.0	41.0	31.0	35.0	61.0	75.0	86.0
7	OKU	243.0	29.0	18.0	19.0	19.0	19.0	17.0	15.0	11.0	13.0	23.0	28.0	32.0
8	OKU Selatan	163.0	19.0	12.0	13.0	13.0	13.0	11.0	10.0	8.0	9.0	15.0	19.0	21.0
9	Muara Enim	164.0	19.0	12.0	13.0	13.0	13.0	11.0	10.0	8.0	9.0	15.0	19.0	22.0
10	Lahat	164.0	19.0	12.0	13.0	13.0	13.0	11.0	10.0	8.0	9.0	15.0	19.0	22.0
11	Musi Rawas	407.0	48.0	30.0	31.0	32.0	33.0	28.0	25.0	19.0	22.0	38.0	47.0	54.0
12	Pagar Alam	81.0	10.0	6.0	6.0	6.0	6.0	6.0	5.0	4.0	4.0	8.0	9.0	11.0
13	Prabumulih	41.0	5.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	4.0	5.0	5.0
14	Lubuk Linggau	82.0	10.0	6.0	6.0	7.0	6.0	6.0	5.0	4.0	4.0	8.0	9.0	11.0
JUMLAH			399.0	248.0	263.0	269.0	269.0	235.0	211.0	161.0	185.0	320.0	392.0	450.0

